

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada meningkatnya perhatian global terhadap keberlanjutan dan pentingnya informasi ESG dalam pengambilan keputusan bisnis dan investasi. Namun, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam dan belum konsisten, sehingga penelitian ini dilakukan untuk menguji lebih lanjut hubungan tersebut dalam konteks industri energi di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI dari tahun 2021-2023 yang memperoleh skor ESG dari *Bloomberg* dengan sampel 13 perusahaan selama tiga tahun berturut-turut dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari skor ESG secara agregat dan tiap pilarnya (*Environmental, Social, Governance*), sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Tobin's Q*. Penelitian ini juga menyertakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan *leverage*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG secara agregat tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dari ketiga pilar ESG, hanya pengungkapan lingkungan yang terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan pengungkapan sosial dan tata kelola tidak menunjukkan pengaruh signifikan kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor lebih merespons informasi ESG yang berkaitan dengan isu lingkungan dibandingkan dengan aspek sosial dan tata kelola.

Kata kunci: ESG, pengungkapan lingkungan, kinerja keuangan, perusahaan energi, ROA, *Tobin's Q*